

SKRIPSI
PENGARUH *AUDIT COMPLEXITY*, *TIME BUDGET*
***PRESSURE*, DAN KOMPETENSI AUDITOR**
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
INSPEKTORAT JENDERAL BADAN PEMERIKSA
KEUANGAN RI



DISUSUN OLEH:

NAMA: ARGASASTHA

NIM: 125239211

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT KELULUSAN

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

Pernyataan

Nama : ARGASASTHA
NIM : 125239211
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH AUDIT COMPLEXITY, TIME BUDGET
PRESSURE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT JENDERAL
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19-Juni-2025
Yang menyatakan



ARGASASTHA
NIM. 125239211

Persetujuan

Nama : ARGASASTHA
NIM : 125239211
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH AUDIT COMPLEXITY, TIME BUDGET
PRESSURE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT JENDERAL
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 19-Juni-2025

Pembimbing:
TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
NIK/NIP: 10192053



Pengesahan

Nama : ARGASASTHA
NIM : 125239211
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT COMPLEXITY, TIME BUDGET PRESSURE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT JENDERAL BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI
Title : The Influence of Audit Complexity, Time Budget Pressure, and Auditor Competence on Audit Quality at the Inspectorate General of the Audit Board of the Republic of Indonesia

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA
2. TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
3. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
NIK/NIP: 10192053



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kekuatan, serta kelapangan waktu yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengaruh *Audit Complexity*, *Time Budget Pressure*, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan RI”. Skripsi ini merupakan buah dari proses panjang yang tidak hanya melibatkan kerja ilmiah, tetapi juga pembelajaran tentang disiplin, ketekunan, dan ketulusan dalam menghadapi tantangan intelektual. Penulisan ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis mendapat banyak dukungan dan kontribusi yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebagai berikut.

1. Bapak Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak., CA, BKP selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu..
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara
4. Bapak Hendro Lukman Dr. S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., Akt., M.Si., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara,
7. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan, serta nilai-nilai akademik yang sangat berharga.
8. Orang tua dan keluarga tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan dan keteguhan hati dalam setiap langkah perjuangan ini.
9. Responden pegawai Itjen BPK RI, atas partisipasi, kerjasama, dan waktu yang diberikan demi mendukung keberlangsungan penelitian ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan sahabat terdekat, yang telah kebersamai penulis tidak hanya dalam tawa dan diskusi, tetapi juga dalam fase-fase penuh tantangan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang dengan cara masing-masing telah memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang tulus atas segala bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi teori maupun teknis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi awal dari kontribusi kecil penulis dalam dunia akademik dan praktik profesional. Penulis menyadari bahwa ilmu akan terus berkembang, dan karya ini hanyalah salah satu langkah dalam proses pembelajaran yang panjang.

Jakarta, 12 Juli 2025



Arga Sastha

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

PENGARUH *AUDIT COMPLEXITY*, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT JENDERAL BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 96 auditor internal Itjen BPK RI, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas audit dan kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat ditingkatkan melalui penguatan kompetensi auditor dan pengelolaan kompleksitas tugas audit, meskipun tekanan waktu tidak menjadi faktor yang menentukan secara langsung dalam pelaksanaan audit. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan strategis yang bermanfaat bagi BPK RI dalam meningkatkan kualitas audit internal, serta menjadi acuan praktis bagi auditor dan lembaga pengawas lainnya dalam mengelola faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dari hasil audit secara keseluruhan.

Kata kunci: Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit.

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

***THE INFLUENCE OF AUDIT COMPLEXITY, TIME BUDGET
PRESSURE, AND AUDITOR COMPETENCE ON AUDIT
QUALITY AT THE INSPECTORATE GENERAL OF THE AUDIT
BOARD OF THE REPUBLIC OF INDONESIA***

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of audit complexity, time budget pressure, and auditor competence on audit quality at the Inspectorate General of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). The research employs a quantitative approach using a survey method involving 96 internal auditors at the Inspectorate General of BPK RI, with data analyzed through multiple linear regression using statistical software. The results indicate that audit complexity and auditor competence has a significant positive effect on audit quality, while time budget pressure has no significant effect. These findings suggest that audit quality can be improved by strengthening auditor competence and managing the complexity of audit tasks, even though time pressure is not a directly determining factor in audit implementation. These results are expected to provide useful strategic input for BPK RI in improving internal audit quality and serve as a practical reference for auditors and other supervisory institutions in managing the various factors that influence the overall quality of audit outcomes.

Keywords: *Audit Complexity, Time Budget Pressure, Auditor Competence, Audit Quality.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN OLEH PENGUJI SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	9
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Teori Atribusi (Attribution Theory)	11
2. <i>Auditing</i>	12

B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. Kualitas Audit	13
2. Kompleksitas Audit (<i>Audit Complexity</i>)	14
3. Tekanan Anggaran Waktu (<i>Time Budget Pressure</i>)	15
4. Kompetensi Auditor	16
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	17
1. Pengaruh <i>Audit Complexity</i> terhadap Kualitas Audit.....	17
2. Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	18
3. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	19
D. Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
1. Populasi	27
2. Teknik Pemilihan Sampel	27
3. Ukuran Sampel.....	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	30
E. Analisis Data.....	32
1. Uji Statistik Deskriptif	32
2. Uji Asumsi Klasik	32
3. Uji Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum.....	36

1. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
2. Kuesioner dan Karakteristik Responden.....	38
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Uji Kualitas Data.....	48
3. Pengujian Asumsi Klasik	53
4. Hasil Uji Hipotesis	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Audit Complexity Terhadap Kualitas Audit	66
2. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.....	66
3. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan.....	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu.....	20
Tabel 4. 1 Ringkasan Distribusi Kuesioner	40
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	42
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja di BPK.....	43
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Itjen	44
Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kompleksitas Audit (X1).....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu (X2).....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor (X3)	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4. 13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F)	63
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji t)	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	25
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi Badan Pemeriksa Keuangan	36
Gambar 4. 2. Struktur Organisasi Inspektorat Jenderal	37
Gambar 4. 3. Grafik Histogram <i>Regression Standardized Residual</i>	54
Gambar 4. 4. Grafik Normal P-Plot of <i>Regression Standardized Residual</i>	56
Gambar 4. 5. Grafik Scatterplot pada Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuesioner	81
Lampiran 3 Data Statistik Responden	85
Lampiran 4 Hasil Output SPSS Versi 30.....	86
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	94

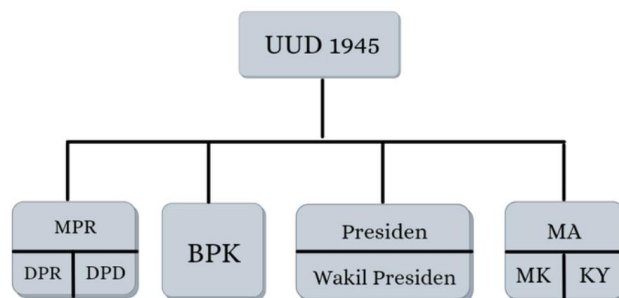
BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) terbentuk atas amanat untuk bertanggungjawab dalam memeriksa keuangan negara yang ditetapkan oleh UU, perihal ini dituangkan dalam Pasal 23E Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BPK menggunakan pedoman berupa Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Pedoman ini mewajibkan BPK untuk menaati kode etik yang telah ditetapkan. Pemeriksaan BPK (Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2001) dimaksudkan untuk memberi keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan yang signifikan. Struktur lembaga negara sesudah amandemen UUD 1945 terlihat melalui gambar berikut.



Gambar 1. 1. Struktur Lembaga Negara Sesudah Amandemen UUD 1945

Menurut Mulyadi (2022) dalam buku *Auditing*, audit merupakan proses sistematis guna mendapat dan mengevaluasi bukti tentang asersi yang dibuat oleh manajemen guna menetapkan apakah asersi tersebut selaras terhadap kriteria yang sudah ditetapkan”. Audit juga dapat diartikan sebagai proses menghimpun dan menilai informasi untuk menjamin bahwasanya

laporan yang dibuat sudah selaras terhadap aturan yang diberlakukan dan memberikan laporan yang terpercaya kepada pihak yang berkepentingan (Tuanakotta, 2021). Audit dilaksanakan untuk menjamin bahwasanya laporan keuangan sudah benar dan tidak ada kekeliruan atau kecurangan. (Mulyadi, 2022)

Audit dapat mencakup audit kepatuhan, audit operasional, dan audit kinerja, selain pemeriksaan laporan keuangan yang semuanya itu dilaksanakan dengan tujuan utama untuk menjamin bahwasanya operasi perusahaan dijalankan dengan baik, efektif, dan selaras kepada peraturan (Rudianto, 2023). Peran penting BPK dalam menjaga penggunaan anggaran negara dipertanggungjawabkan selaras terhadap ketentuan yang diberlakukan, hal tersebut dilaksanakan tidak hanya dengan audit laporan keuangan saja, tetapi juga dilaksanakan dengan audit kinerja dan audit kepatuhan. Audit dapat dilaksanakan oleh tim internal maupun eksternal. Audit internal BPK dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal BPK yang selanjutnya disebut Itjen. Berlandaskan Peraturan BPK RI Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana BPK, Itjen bertanggung jawab atas pengawasan internal yang mencakup asurans dan advisori, asurans meliputi kegiatan revidu, pemantauan, pemeriksaan, dan evaluasi, sedangkan advisori mencakup kegiatan edukasi, pendampingan dan pertimbangan terkait dengan bagaimana BPK menjalankan tugas dan fungsinya, mengelola organisasinya, mengelola risiko, serta menerapkan sistem pengendalian internal di semua kegiatan yang dilaksanakan.

Ketika tujuan audit tercapai, diharapkan mampu menciptakan *good governance*. *Good governance* menekankan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsivitas, efektivitas, efisiensi, dan penegakan hukum dalam menjalankan proses bisnis suatu entitas. Sangat penting bagi Indonesia untuk dapat menerapkan *good governance* terutama pengelolaan keuangan negara sudah berjalan selaras kepada prinsip-prinsip *good governance*. Auditor eksternal dari BPK bekerja secara mandiri untuk

mengawasi dan menilai kinerja pemerintah/entitas, sementara auditor internal BPK yakni Itjen memantau proses internal untuk mengawasi kinerja BPK telah berjalan dengan baik. Untuk menjalankan pemerintahan yang baik, tidak hanya diperlukan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga diperlukan peran dari auditor internal dan juga auditor eksternal untuk memberikan kepastian bahwa seluruh pengelolaan proses bisnis telah selaras kepada peraturan dan standar yang diberlakukan (Indrajit & Djokopranoto, 2021).

Tidak mudah untuk mencapai kondisi *good governance*, salah satu yang menjadi tantangan adalah pencegahan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Kondisi KKN di Indonesia masih menjadi masalah besar yang seakan-akan sudah berakar. KKN bisa ditemukan di banyak sektor, baik di perusahaan swasta maupun pemerintah. Salah satu faktor utama penyebabnya adalah penyalahgunaan wewenang dan ketidakjelasan dalam manajemen keuangan negara karena pejabat diangkat atau dipromosikan tanpa mengikuti prosedur dan mengabaikan kebijakan yang diberlakukan (Salsadila, Efritadewi, & Widiyani, 2023).

Auditor eksternal BPK memiliki tugas strategis untuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Namun, upaya pemberantasan korupsi tersebut justru juga dapat terhambat apabila para auditor tidak melakukan fungsi pemeriksaan/pengawasannya dengan baik atau bahkan mereka terlibat dalam praktik KKN itu sendiri. Peran auditor internal BPK juga tidak kalah pentingnya, jangan sampai auditor internal bertindak seperti pemadam kebakaran yang akan melakukan pekerjaannya apabila telah terjadi masalah, namun diharapkan auditor internal BPK dapat mendeteksi maupun mencegah agar tindakan KKN tidak terjadi di lingkungan BPK RI. Terdapat 3 lingkup utama pengawasan dari Itjen selaku auditor internal BPK yakni pengawasan atas mutu pemeriksaan dari auditor eksternal BPK, pengawasan atas mutu kelembagaan, dan pengawasan atas penegakan

integritas bagi pelaksana BPK di lingkungan BPK RI. Dalam menjalankan tugasnya, Itjen memiliki wewenang untuk memiliki akses ke data yang dapat diandalkan, cukup, relevan, dan sah tentang semua kegiatan maupun hal lain sesuai dengan ketentuan, memberikan pendapat dan pertimbangan tentang proses bisnis BPK secara keseluruhan, termasuk bagaimana tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal berjalan dengan baik, serta wewenang untuk meminta informasi, keterangan, pengamatan, inspeksi dokumen, catatan, maupun laporan dari pihak lain (Keputusan BPK RI Nomor 2/K/I-XIII.2/5/2021 Tentang Piagam Pengawasan Internal BPK).

Sebagai auditor internal yang memeriksa kinerja internal pelaksana BPK, tidak menutup kemungkinan juga auditor internal tersebut terlibat dalam tindakan kecurangan maupun KKN. Di tengah meningkatnya tuntutan efisiensi kerja dan deadline yang ketat, auditor internal di lingkungan BPK sering dihadapkan pada tekanan anggaran waktu yang tinggi. Situasi ini menjadi semakin menantang ketika audit yang dilakukan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, seperti banyaknya volume data, struktur organisasi yang rumit, serta perubahan kebijakan yang dinamis. Kondisi tersebut tidak hanya menuntut auditor untuk bekerja dalam waktu yang terbatas, tetapi juga membutuhkan kemampuan dan kompetensi yang mumpuni agar tetap dapat menjalankan prosedur audit secara menyeluruh dan profesional. Jika auditor tidak cukup kompeten atau tidak mampu mengelola tekanan waktu dengan baik, auditor cenderung melewati prosedur penting atau kurang mendalami bukti audit secara optimal. Berlandaskan piagam pengawasan internal BPK, untuk mencegah perihal itu terjadi, BPK membentuk suatu komite yang bertanggung jawab untuk membantu BPK dalam mengawasi penyelenggaraan pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Itjen serta memberikan rekomendasi strategis terkait dengan kegiatan pengawasan internal di masa mendatang, pelaporan keuangan, dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan KAP dan peer review lembaga pemeriksa negara lain. Komite tersebut merupakan Komite

Pengawasan (Komwas) Audit Internal BPK yang bertanggungjawab langsung ke Ketua dan Wakil Ketua BPK.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji kembali pengaruh *audit complexity*, *time budget pressure*, dan kompetensi auditor kepada kualitas audit. Para peneliti sebelumnya telah melaksanakan penelitian untuk menyelidiki variabel-variabel yang memengaruhi kualitas audit, akan tetapi hasil dari penelitian-penelitian tersebut menuai pro dan kontra karena terdapat perbedaan pendapat. Berlandaskan temuan penelitian sebelumnya yang diuraikan pada latar belakang masalah, terlihat bahwa studi yang berkaitan dengan *audit complexity*, *time budget pressure*, dan kompetensi auditor serta pengaruhnya kepada kualitas audit memiliki hasil yang variatif. Karena terdapatnya masalah tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian untuk menguji kembali hubungan diantara kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, dan kemampuan auditor pada kualitas audit. Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh *Audit Complexity*, *Time Budget Pressure*, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan RI”.

2. Identifikasi Masalah

Kementerian, lembaga pemerintah di tingkat daerah dan pusat, lembaga negara lainnya, BUMN, BUMD, BI, BLU, serta badan atau lembaga lain yang mengelola uang negara termasuk dalam pihak-pihak yang menjadi objek pengawasan BPK, sehingga BPK bertanggung jawab atas pengelolaan dana negara yang dikelola oleh entitas tersebut. Pemeriksaan ini dilakukan guna memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan dengan mengikuti aturan ataupun ketentuan yang berlaku dan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi serta tidak disalahgunakan oleh entitas yang mengelolanya (Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan). Hasil audit BPK terhadap auditee merupakan dokumen penting yang berisi temuan, pendapat, serta saran/rekomendasi yang diberikan kepada entitas diperiksa. Selain entitas

yang diperiksa, pihak-pihak terkait seperti DPR, DPD, DPRD, Presiden, Gubernur, Bupati/Walikota juga akan menerima laporan hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan kewenangannya (Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2006).

Situasi yang kompleks saat ini terkait dengan berbagai masalah KKN oleh pegawai pemerintahan yang ada di Indonesia, menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Dzikron, 2021). BPK menemukan banyak kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme di berbagai badan ataupun lembaga yang turut mengelola keuangan negara, termasuk diantaranya merupakan lembaga pemerintahan. Sebagian besar kasus tersebut berasal dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan kelemahan sistem pengendalian intern. Beberapa contohnya adalah terdapat temuan adanya tanda kerugian keuangan negara oleh PT Indofarma dan anak perusahaan senilai Rp371 miliar yang terkait dengan pemberian fasilitas modal kerja, selain itu BPK juga mengungkap kerugian negara dalam penambangan batu bara ilegal senilai Rp488,94 miliar. Ketika disampaikan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) oleh BPK ke pimpinan DPR, pada IHPS I tahun 2023 ditemukan 9.261 temuan BPK senilai Rp 18,19 triliun, kemudian pada IHPS II tahun 2023 BPK menyatakan telah berhasil mengamankan uang dan aset negara sebesar Rp136,88 triliun.

Ketika disatu sisi BPK telah mengamankan uang dan aset negara sebesar Rp136,88 triliun hingga tahun 2023, namun disisi lain tidak menutup kemungkinan pelaksana BPK juga terindikasi melakukan tindakan KKN. Disitulah peran Itjen sebagai pengawas internal untuk memastikan organisasi BPK berjalan dengan baik dan nilai-nilai dasar BPK dapat diterapkan, yakni integritas, independensi dan profesionalisme.

Auditor internal harus mengikuti standar audit yang berlaku selama proses audit. Auditor internal yang memberikan hasil audit dengan berkualitas akan menunjukkan bahwa Inspektorat telah menjalankan

tugasnya dengan baik (Octavia & Susilo, 2022). Dengan adanya berita mengenai kasus-kasus penyimpangan pelaksana BPK menggambarkan bahwa kualitas audit dari Itjen masih belum optimal. Hasil audit berkualitas terjadi ketika para auditor dapat mencapai hasil yang sesuai dengan prosedur pengauditan. Hasil audit yang berkualitas sangat berharga guna membentuk kepercayaan dari pihak terkait untuk menjadi dasar mereka dalam membuat keputusan (Sutarminingsih, 2023 dalam Sari, et al, 2024). Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, beberapa faktor tersebut adalah karena adanya kompleksitas audit, adanya tekanan anggaran waktu, maupun karena pengaruh kompetensi dari auditor itu sendiri.

Audit complexity atau kompleksitas audit dapat diakibatkan karena struktur organisasi yang kompleks, banyaknya transaksi, ataupun hal lainnya. *Audit complexity* menjadi salah satu tantangan yang dihadapi auditor selama proses audit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ngera, Londa, & Thalib (2022), kompleksitas audit memengaruhi kualitas audit secara signifikan. Semakin kompleks suatu audit, maka cenderung masalah yang dihadapi juga akan semakin sulit, yang mengakibatkan kegiatan audit diselesaikan dengan lambat, yang pada kemudian akan berdampak juga pada hasil akhir audit.

Selanjutnya *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu merupakan kondisi ketika auditor harus menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ketat, yang seringkali memaksa auditor untuk menyelesaikan proses pemeriksaan lebih cepat dari yang sewajarnya. *Time budget pressure* dinilai mampu memengaruhi kualitas audit karena pemeriksa mungkin tidak sempat melakukan semua prosedur yang diperlukan (Gregori, 2022). Anggaran waktu yang dialokasikan untuk audit sering kali tidak sebanding dengan beban pekerjaan, hal ini memicu sikap negatif yang akhirnya menurunkan kualitas hasil audit (Rizal & Liyundira, 2016). Kemudian tekanan anggaran waktu dapat memicu perilaku yang tidak efektif seperti

mengabaikan bukti atau mempercepat proses audit untuk memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan.

Hal lain yang turut berdampak pada kualitas audit adalah kompetensi dari auditor itu sendiri. Kompetensi auditor mengacu pada kemampuan auditor untuk menyelesaikan tugas audit dengan baik, mencakup pengetahuan, keterampilan teknis, pengalaman, dan pemahaman tentang standar akuntansi dan *auditing* yang berlaku (Marsista, Merawati, & Yuliastuti, 2021). Istilah kompetensi auditor mengacu pada kemampuan profesional auditor untuk menyelesaikan tugas audit dengan baik. Kualitas audit yang dihasilkan dipengaruhi oleh kemampuan auditor; auditor yang kompeten dinilai lebih mampu menemukan kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih & Khabibah (2022) menemukan bahwa kompetensi auditor sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas hasil audit dapat diandalkan dan memberikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan.

Dari uraian di atas mengenai *audit complexity*, *time budget pressure*, dan kompetensi auditor, penelitian dari Ulandari & Kuntadi (2024), Octavia & Susilo (2022), dan Marsista, et al (2021) berpendapat bahwa *audit complexity* berpengaruh signifikan secara negatif kepada kualitas audit, pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian dari Ngera, et al (2022), Jamarang, et al (2022), dan Raditya, Latrini, & Widhiyani (2020). Namun penelitian dari Gregori (2022), Pratiwi, Suryandari, & Susandya (2019), dan Wijaya & Yulyona (2017) menyatakan hal yang sebaliknya yakni *audit complexity* tidak memengaruhi kualitas audit. Terkait dengan *time budget pressure*, beberapa penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa tekanan anggaran waktu merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan agar hasil audit tetap berkualitas. Penelitian Octavia & Susilo (2022), Ngera, Londa, & Thalib (2022), dan Lestari, Sya'ban, & Nuraini (2021) memberikan bukti bahwa *time budget pressure* memengaruhi kualitas audit, sejalan dengan hasil penelitian Jamarang, Kartini, & Pontoh (2022) dan

penelitian Raditya, Latrini, & Widhiyani (2020). Di sisi lain, Gregori (2022), Pratiwi, Suryandari, & Susandya (2019), Munidewi, Sunarsih, & Widyantari (2021) berpendapat bahwa *time budget pressure* tidak memengaruhi kualitas audit, pendapat bahwa tidak terdapat pengaruh *time budget pressure* kepada kualitas audit ini juga didukung oleh penelitian Handoko & Pamungkas (2020) dan Rizal & Liyundira (2016). Kemudian berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, banyak pendapat mengungkapkan bahwa kompetensi auditor memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas audit. Hasil penelitiannya berpendapat bahwa kompetensi auditor memengaruhi kualitas audit. Peneliti tersebut diantaranya adalah Octavia & Susilo (2022), Ahmadi, Putri, & Defitri (2024), Dzikron (2021), Marviyandi, Fitrawansyah, & Abdillah (2024), Marsista, Merawati, & Yuliasuti (2021), dan Suryaningsih & Khabibah (2022), serta Putri & Mardijuwono (2020). Meskipun banyak peneliti yang setuju bahwa kompetensi auditor memengaruhi kualitas audit, namun Agus (2022), Depi, Ma'ruf, & Fitri (2021), Dewi & Budiarta (2015), dan Ningsih & Sofianti (2015) berpendapat lain. Mereka menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh kompetensi auditor.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk memahami pengaruh *audit complexity*, *time budget pressure*, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Variable* independen (bebas) yang dipakai berfokus pada *audit complexity*, *time budget pressure*, dan kompetensi auditor pada tahun 2025. Selain itu, penelitian ini memakai satu *variable* dependen (terikat) yaitu kualitas audit. Subjek penelitian dibatasi pada Inspektorat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang disampaikan penulis mengacu pada latar belakang pada penelitian ini yakni

- a. Apakah terdapat pengaruh *audit complexity* terhadap kualitas audit?

- b. Apakah terdapat pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit?
- c. Apakah terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk melaksanakan analisis pada poin-poin berikut.

- a. Analisis pengaruh *audit complexity* terhadap kualitas audit.
- b. Analisis pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
- c. Analisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi BPK RI sebagai regulator dan pelaksana, masyarakat setempat, dan peneliti di masa depan. Hasil studi ini dapat memperkaya wawasan, fakta dasar, elemen, dan pengetahuan terkait beberapa hal yang memengaruhi kualitas audit, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan RI dengan harapan dapat memberikan informasi yang tepat, efektif, efisien dan akuntabel, serta sebagai bahan masukan atau kontribusi pemikiran untuk membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas audit.
- b. Bagi Auditor diharapkan dapat memberi informasi tentang komponen yang berkontribusi kepada kualitas audit, serta menjadi bahan pertimbangan bagi auditor untuk dapat melaksanakan dan menciptakan audit yang berkualitas tinggi.
- c. Bagi Peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini mampu memperkaya informasi, pengetahuan, dan wawasan serta menjadi sumbangan pemikiran terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit sebagai bahan acuan penelitian mendatang di bidang audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., . . . Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori dan Praktik*. Get Press Indonesia.
- Ahmadi, F., Putri, R. D., & Defitri, S. Y. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok Dan Inspektorat Kabupaten Solok). *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(3).
- Anugerah, R., & Akbar, S. H. (2014). PENGARUH KOMPETENSI, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2017). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2021). Keputusan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2/K/I-XIII.2/5/2021 tentang Piagam Pengawasan Internal BPK.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2023). *BPK temukan indikasi kerugian negara senilai Rp371 miliar pada PT Indofarma dan anak perusahaan*. Dipetik Oktober 11, 2024, dari <https://www.bpk.go.id/news/bpk-temukan-indikasi-kerugian-negara-senilai-rp371-miliar-pada-pt-indofarma-dan-anak-perusahaan>
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2023). *BPK ungkap 9.261 temuan senilai Rp18,19 triliun pada Semester I Tahun 2023*. Dipetik Oktober 11, 2024, dari <https://www.bpk.go.id/news/bpk-ungkap-9261-temuan-senilai-rp1819-triliun-pada-semester-i-tahun-2023>
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2023). *BPK Ungkap Kerugian Negara Rp488,94 Miliar dalam Penambangan Batubara Ilegal*. Dipetik Oktober 11, 2024, dari <https://www.bpk.go.id/news/bpk-ungkap-kerugian-negara-rp48894-miliar-dalam-penambangan-batubara-ilegal>
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2023). *Sampaikan IHPS II Tahun 2023 ke DPR, BPK ungkap penyelamatan uang dan aset negara Rp136,88 triliun*. Dipetik Oktober 11, 2024, dari <https://www.bpk.go.id/news/sampaikan-ihps-ii>

tahun-2023-ke-dpr-bpk-ungkap-penyelamatan-uang-dan-aset-negara-rp13688-triliun

- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2025). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan.
- Dewi, D. A., & Budiarta, I. K. (2015). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TEKANAN KLIEN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1).
- Dzikron, M. D. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal Riset Akuntansi*, 1(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gregori, A. S. (2022). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Handoko, B. L., & Pamungkas, H. R. (2020). Effect of Independence, Time Budget Pressure, and Auditor Ethics on Audit Quality. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9).
- Hutabarat, G. (2012). Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 6(1).
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2021). *Manajemen pemerintahan daerah*. Pustaka Radja.
- Jamarang, S., Kartini, & Pontoh, G. T. (2022). Effect of Time Budget Pressure and Audit Complexity on Audit Quality with Management Intervention as Moderating Variable. *Journal of Positive School Psychology*, 6(4).
- Lestari, D., Sya'ban, M., & Nuraini, F. (2021). PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, INDEPENDENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Sustainable*, 1(2).
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. (2001). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: Amandemen Ketiga. Diambil kembali dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/101646/uud-no-->
- Marsista, G. A., Merawati, L. K., & Yulastuti, I. A. (2021). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS,

KOMPLEKSITAS TUGAS DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JURNAL KHARISMA*, 3(1).

- Marviyandi, D., Fitrawansyah, & Abdillah. (2024). Pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal Of Social Science Research*, 4(4).
- Mulyadi. (2022). *Auditing*. Salemba Empat.
- Munidewi, I. A., Sunarsih, N. M., & Widyantari, I. A. (2021). Independence, Time Budget Pressure, Audit Fee and Workload on Audit Quality as The Impact of Covid-19. *Journal of International Conference Proceedings*.
- Ngera, F., Londa, Y., & Thalib, S. B. (2022). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, AKUNTABILITAS DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Ende Dan Inspektorat Kabupaten Nagekeo). *Open Journal Systems*, 17(5).
- Ningsih, S., & Sofianti, S. P. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Jenis Kelamin Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Malang. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*.
- Nurdiono, & Gamayun, R. R. (2018). The Effect of Internal Auditor Competency on Internal Audit Quality and Its Implication on the Accountability of Local Government. *European Research Studies Journal*, XXI(4).
- Octavia, M., & Susilo, G. F. (2022). KOMPETENSI, MOTIVASI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT. *Journal of Educational and Language Research*, 1(7).
- Oklivia, & Marlinah, A. (2014). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN FAKTOR-FAKTOR DALAM DIRI AUDITOR LAINNYA TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 16(2).
- Pangastuti, D. A. (2018). INTEGRITAS SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PENGALAMAN KERJA PADA KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Magisma*, 6(2).
- Pratiwi, I. D., Suryandari, N. N., & Susandya, A. A. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2).

- Putri, R. M., & Mardijuwono, A. W. (2020). The Effect of Competence, Work Experience, Professionalism and Auditor Independence on Audit Quality. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(9).
- Raditya, I. G., Latrini, M. Y., & Widhiyani, N. L. (2020). The Influence of Time Budget Pressure, Audit Complexity and Audit Fee on Audit Quality (Case Study at Public Accounting Firms in Bali Province). *Timor-Leste Journal of Business and Management Vol.2, Issue 1*.
- Republik Indonesia. (2006). Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan. Diambil kembali dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40184/uu-no-15-tahun-2006>
- Riyandari, P. K., & Badera, I. D. (2017). PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS AUDIT PADA KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1*.
- Rizal, N., & Liyundira, F. S. (2016). PENGARUH TEKANAN WAKTU DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 6 No. 1*.
- Rudianto. (2023). *Auditing: Dasar-dasar pemeriksaan akuntansi*. Erlangga.
- Salsadila, N., Efridadewi, A., & Widiyani, H. (2023). Pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia: Masalah dan solusinya. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(2).
- Sari, P. N., Putra, A. E., & Putra, S. P. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. *Journal Of Social Science Research Vol. 4, No. 4*.
- Setuningsih, N. (2024). *BPK di pusara sejumlah kasus korupsi*. Dipetik Oktober 11, 2024, dari <https://nasional.kompas.com/read/2024/05/10/11493411/bpk-di-pusara-sejumlah-kasus-korupsi?page=all>
- Silvinia, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit (Studi empiris Inspektorat Kalimantan Barat). *Karya Ilmiah Akuntansi*.
- Sirajuddin, B., & Oktaviani, A. R. (2018). INTEGRITAS AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN AUDIT TIME BUDGET, TERHADAP KUALITAS AUDIT: (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Sel. *Jurnal Balance Vol. XV No. 1*.

- Suryaningsih, E., & Khabibah, N. A. (2022). PERAN ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Journal of Educational and Language Research Vol. 1, No. 6.*
- Svanberg, J., & O'hman, P. (2013). Auditors' time pressure: does ethical culture support audit quality? *Managerial Auditing Journal Vol. 28 No. 7.*
- Tina, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Kompetif, Online ISSN: 2622-5379 Vol. 5.*
- Tuanakotta, T. M. (2021). *Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Ulandari, A. U., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit: Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Vol.1.*
- Wijaya, I. A., & Yulyona, M. T. (2017). Does Complexity Audit Task, Time Deadline Pressure, Obedience Pressure, and Information System Expertise Improve Audit Quality? *International Journal of Economics and Financial Issues.*